

**PENGARUH MUJAHADAH TERHADAP PEMBENTUKAN  
KELUARGA SAKINAH  
( STUDI KASUS JAMAAH JAM'IIYATUT TA'LIM WAL  
MUJAHADAH MALAM SELASA DI PP. AL-LUQMANNIYYAH  
YOGYAKARTA )**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :**

**NURUL FAHMI AL ABADI**

**NIM. 07350016**

**PEMBIMBING :**

- 1. Drs. AHMAD PATTIROY, M.Ag.**
- 2. Drs. RIZAL QOSIM, M.Si.**

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## ABSTRAK

Keluarga yang sakinah merupakan dambaan setiap pasangan yang akan melaksanakan pernikahan. Karena hidup bersama dengan orang yang berbeda karakter dan latarbelakang itu tidaklah semudah yang kita bayangkan, semua itu perlu adanya rasa saling mengerti dan memahami satu sama lain. Disamping itu juga perlu adanya faktor-faktor baik secara lahiriyah maupun batinyyah yang mendukung semua itu untuk bisa mencapai apa yang menjadi tujuan dari perkawinan yaitu menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.

Untuk menentukan ukuran suatu keluarga dikatakan sakinah atau tidak, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu : 1. Terpenuhinya kebutuhan hidup baik lahir ataupun batin, 2. Terjalinnnya hubungan yang harmonis baik dengan keluarga, tetangga maupun masyarakat, 3. Adanya ketaatan seluruh anggota keluarga dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

Apabila semua kriteria di atas terpenuhi, maka suatu keluarga itu bisa dikatakan sebagai keluarga yang sakinah. Akan tetapi untuk menuju semua itu diperlukan bukan hanya dari faktor material saja yang berhubungan dengan perekonomian, sosial, dan biologis saja, namun perlu juga adanya aspek spiritual atau religiusitas yang menyertainya. Disinilah pentingnya adanya mujahadah yang harus dilakukan oleh setiap pasangan atau keluarga untuk lebih mendekatkan diri atau *taqorrub* kepada Allah SWT dalam kaitanya dengan terwujudnya keluarga atau rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

Proses mujahadah yang dilakukan oleh Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa yang dilakukan di PP. Al-Luqmaniyyah ini juga semata-mata dilakukan untuk mencari ridha Allah SWT dan agar lebih mendekatkan diri kepada-Nya dengan membaca dzikir-dzikir dan shalawat atas Nabi yang mana melalui syafa'at beliau para jamaah diharapkan menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dari latar belakang inilah penyusun meneliti tentang ada tidaknya pengaruh mujahadah yang dilakukan oleh Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa terhadap pembentukan keluarga sakinah para jamaahnya melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada jamaahnya. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan penelitian literatur dan lapangan (*library and field reseach*) yang bersifat deskriptif-analitik yang menggambarkan permasalahan dan kemudian menganalisanya berdasarkan data-data hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan sosiologis-antropologis. Dan dari hasil penelitian yang penyusun lakukan terhadap beberapa sampel di lapangan ternyata *asfar* mujahadah yang dirasakan oleh para jamaah ini, adalah adanya pembentukan hati yang sakin (tenang) yang kemudian hal itu berimplikasi pada proses pembentukan kesakinahan dalam hidup berumah tangga. Jadi, hati yang sakin (tenang) inilah yang menjadi cikal bakal keluarga yang sakinah, karena suatu keluarga yang sakinah adalah keluarga yang berasal dari para individu-individu yang sakin.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nurul Fahmi Al Abadi  
Lamp : -

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Fahmi Al Abadi  
NIM : 07350016  
Judul Skripsi : **Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jamaah Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-Luqmaniyah Yogyakarta).**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Rabi'ul Awal 1432 H  
03 Maret 2011 M



Pembimbing I  
**Drs. Ahmad Pattirov, M.Ag.**  
NIP. 19660415 199303 1 002



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Nurul Fahmi Al Abadi  
Lamp :-

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Maryam  
NIM : 07350018  
Judul Skripsi : **Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jamaah Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta).**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Rabi'ul Awal 1432 H  
03 Maret 2011 M

Pembimbing II  
  
**Drs. M. Rizal Oosim, M.Si.**  
NIP. 19630131 199203 2 004





**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/K.AS-SKR/PP.00.9/265/2011

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH MUJAHADAH TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS JAMAAH JAM'IIYATUT TA'LIM WAL MUJAHADAH MALAM SELASA DI PP. AL-LUQMANYIAH YOGYAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Nurul Fahmi Al Abadi  
NIM : 07350016

Telah di Munaqsyahkan pada : Kamis, 10 Maret 2011  
Nilai Munaqsyah : 90 (A-)

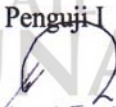
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqsyah

Ketua,

  
Drs. Ahmad Pattiroy, M. Ag.  
Nip. 19660415 199303 1 002

Penguji I

  
Drs. Ocktoberrinsyah, M. Ag.  
Nip. 19681020 199803 1 002


Penguji II

  
Hj. Fatma Amalia, S. Ag., M. Si.  
Nip. 19720511 19960 2 002

Yogyakarta, 10 Maret 2011

Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Dekan,



  
Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D.  
Nip. 19600417 1989031 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan 0543.b/U/.1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	<i>ditulis</i>	<i>Muta'addidah</i>
عدة	<i>ditulis</i>	'Iddah

### C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	<i>ditulis</i>	<i>Hikmah</i>
علة	<i>ditulis</i>	'Illah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, haji, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	<i>ditulis</i>	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
زكاة الفطر	<i>ditulis</i>	<i>Zakāh al-fitri</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	<i>Fathah</i>	<i>ditulis</i>	<i>A</i>
_____	<i>Kasrah</i>	<i>ditulis</i>	<i>i</i>
_____	<i>Dammah</i>	<i>ditulis</i>	<i>u</i>
فَعَلَ	<i>Fathah</i>	<i>ditulis</i>	<i>fa'ala</i>
نَكِرَ	<i>Kasrah</i>	<i>ditulis</i>	<i>žukira</i>
يَذْهَبُ	<i>Dammah</i>	<i>ditulis</i>	<i>yažhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. <i>Fathah+alif</i>		<i>ditulis</i>	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	<i>ditulis</i>	<i>jāhiliyah</i>
2. <i>Fathah+ya'mati</i>		<i>ditulis</i>	<i>ā</i>
	تَنْسَى	<i>ditulis</i>	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah+ya'mati</i>		<i>ditulis</i>	<i>ī</i>
	كَرِيم	<i>ditulis</i>	<i>karīm</i>
4. <i>Dammah+wawu mati</i>		<i>ditulis</i>	<i>ū</i>
	فُرُوض	<i>ditulis</i>	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah+ya mati</i>		<i>ditulis</i>	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	<i>ditulis</i>	<i>bainakum</i>
2. <i>Fathah+wawu mati</i>		<i>ditulis</i>	<i>au</i>
	قَوْل	<i>ditulis</i>	<i>qaul</i>



**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof**

انتم	<i>ditulis</i>	<i>a'antum</i>
اعدت	<i>ditulis</i>	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	<i>ditulis</i>	<i>lain syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif+Lam**

Bila diikuti dengan huruf qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “alif+lam” dan bila diikuti dengan huruf syamsiyyah maka ditulis dengan menghilangkan huruf “alif+lam”

القران	<i>ditulis</i>	<i>al-Qur'ān</i>
الشمس	<i>ditulis</i>	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisnya.

نوي الفرض	<i>ditulis</i>	<i>zawy al-furud</i>
اهل السنة	<i>ditulis</i>	<i>ahl as-sunnah</i>

*MOTTO*

... "من جد وجد" ...

"TAKKAN ADA SEBUAH KESUKSESAN ATAU  
KEBERHASILAN TANPA ADANYA USAHA, DO'A SERTA  
KERJA KERAS"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Kepada : BapakQ rohimahumullah yang ada disisi-MU.....,  
IbuQ tercinta, tersayang yang tidak henti-hentinya  
selalu mendoakanQ dan memberikan apa yang  
terbaik untukQ dan masa depanQ.....,  
Kakak dan Mb2'Q yang selalu mendukungQ  
dan memberikan apa yang Qinginkan & Qbutuhkan  
Keluarga besarQ, guru, dosen, sahabat, teman dan setiap orang  
yang memberi warna dan kenangan yang tak terlupakan dalam  
hidupQ.....,  
Terkhusus untukmu Baby dolphQ  
yang setia menemaniQ dalam suka dan dukaQ,  
yang meneguhkanQ dikala Qjatuh dan selalu memberikan  
semangat untuk mengejar impian, cita-cita serta tujuan hidupQ.....,  
kepada kalian semua dedikasi, ilmu serta buah karya Qpersembahkan*

## KATA PENGANTAR



أحمده حمدا يفيد الإبانة , ويزيد الفطنة , وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ما أعظم سلطانه , وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله , صلى الله عليه وعلى آله وأصحابه كله , أما بعد :

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala karunia, petunjuk dan *ma'unah*-Nya yang akhirnya menghantarkan pada selesainya upaya penyusunan karya skripsi ini setelah melalui berbagai hambatan dan aral yang melintang. Tak lupa shalawat beserta salam semoga tercurah keharibaan Nabi Muhammad SAW. sang pemilik segala suritauladan yang terbaik dalam seluruh segi kehidupan manusia.

Selesainya penyusunan skripsi ini, tentu saja tidak merupakan hasil usaha penyusun secara mandiri, sebab keterlibatan berbagai pihak sangat memberikan arti penting dalam rangka terselesaikannya usaha penyusunan ini. baik itu yang berupa motivasi, bantuan pikiran, matriil dan moril serta sprituil. Untuk itu ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. DR. Musa Asy'ari, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku dekan fakultas syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag, M.Si, selaku ketua jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah dan hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Ahmad Pattiroy, M.Ag dan Drs. Rizal Qosim, M.Si, Sebagai pembimbing satu dan pembimbing dua. Penyusun haturkan terimakasih yang tak terhingga atas segala pengarahan dan bimbinganya.
5. Rasa hormat dan terima kasih pula kepada ibu dan ayahku (alm.) atas segala sokongan, dukunganya, do'a dan cinta kasih yang senantiasa menyertaiku, juga untuk kakak-kakak dan mba'-mba'Q : Istiqomah, Atin Umayyah, Wahyuni, Ahmad Arief, Fahimatud Diniyyah, Faidatul Muallimah, Moh. Asif, adikku Moh. Amin Farid dan juga Baby dolphku atas segala perhatian dan pengertiannya yang merupakan cahaya inspirasi sekaligus penyemangat yang sangat berarti bagiku.
6. Beribu-ribu terimakasih pula kepada Bapak DR. Ahmad Yani Anshori yang telah penyusun anggap sebagai orang tua atas segala bantuan, perhatian dan dukungannya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Untaian terimakasih juga tak lupa penyusun sampaikan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah KH. Najib Salimi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi wejangan-wejangan kepada penyusun. Dan juga kepada jajaran Dewan Asatidz serta pengurus yang telah membantu dan menemani penyusun dalam melakukan penelitian.
8. Terimakasih untuk teman-temanku anak kamar 4 santri Al-Luqmaniyyah yang selama bertahun-tahun menemani penyusun dalam menuntut ilmu.
9. Terimakasihku untuk teman-teman pejuang AS angkatan '07 yang selama hampir 4 tahun kita bersama, kehadiran kalian begitu berarti dan memberikan warna dalam hidupku.

Tak lupa, terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu. Penyusun menyadari, bahwa dalam proses penelitian untuk skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu, penyusun sangat berterima kasih bila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun, pembaca dan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pembaharuan hukum Islam, khususnya pada hukum keluarga muslim kedepan. Semoga ridla Allah SWT senatiasa menyertai kita, *Amien*.

Yogyakarta; 21 Robi'ul Awal 1432 H  
25 Februari 2011 M.

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Nurul Fahmi Al Abadi  
NIM. 07350016

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN ABSTRAK .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
MOTTO .....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoretik .....	11
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH</b>	
<b>MENURUT ISLAM .....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian dan Dasar Hukum Keluarga Sakinah .....	23
B. Proses Terbentuknya keluarga sakinah .....	26
C. Ciri-ciri Keluarga Sakinah .....	41
<b>BAB III GAMBARAN UMUM JAM'IIYAH TA'LIM WAL MUJAHADAH</b>	
<b>MALAM SELASA PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH</b>	
<b>YOGYAKARTA .....</b>	<b>52</b>
A. Letak Geografis .....	52
B. Sejarah Pendirian .....	53
C. Tujuan Pendirian .....	54
D. Struktur Organisasi .....	54

E. Bentuk-bentuk Kegiatan .....	55
F. Perkembangan Jam'iyah .....	63
G. Sarana dan Prasarana.....	66
H. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	67
I. Rencana Pengembangan Kegiatan Pada Masa Mendatang .....	68
<b>BAB IV ANALISIS TENTANG PERAN JAM'IYYAH TA'LIM WAL MUJAHADAH MALAM SELASA DI PP. AL-LUQMANIYYAH TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH JAMAAHNYA .....</b>	<b>69</b>
A. Pelaksanaan mujahadah Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta .....	69
B. Analisis Manfaat Yang Diperoleh Oleh Jamaah Setelah Mengikuti Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa, Khususnya Dalam Kehidupan Keluarganya .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. KESIMPULAN .....	97
B. SARAN-SARAN .....	98
<b>LAMPIRAN</b>	
1. TARJAMAH .....	I
2. BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA .....	IV
3. INTERVIEW GUIDE .....	VI
4. DAFTAR RESPONDEN .....	VIII
5. SURAT BUKTI WAWANCARA .....	IX
6. SURAT IJIN PENELITIAN .....	X
7. PANDUAN MUJAHADAH JAM'IYYAH TA'LIM WAL MUJAHADAH MALAM SELASA PP. AL-LUQMANIYYAH .....	XII
8. CURRICULUM VITAE .....	XV



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hidup berumah tangga merupakan tuntutan *fitrah* manusia sebagai makhluk sosial. Keluarga atau rumah tangga muslim adalah lembaga terpenting dalam kehidupan kaum muslimin pada umumnya dan *manhaj 'amal Islami* khususnya. Ini semua disebabkan karena peran besar yang dimainkan oleh keluarga, yaitu mencetak dan menumbuhkan generasi masa depan, pilar penyangga bangunan umat dan perisai penyelamat bagi negara.<sup>1</sup>

Tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa keluarga merupakan pondasi awal dari bangunan masyarakat dan bangsa. Oleh karenanya, ketentraman dalam kehidupan rumah tangga sebagai lingkup terkecil harus selalu di perhatikan dan dijaga.

Islam mengajarkan pada umatnya bahwa perkawinan merupakan rentetan awal dari pembinaan keluarga dan tentunya keluarga sakinah yang dilandasi dengan cinta dan kasih sayang dapat terwujud seperti apa yang menjadi tujuan perkawinan itu sendiri, sebagaimana di sebutkan dalam al-Qur'an bahwa manusia diciptakan berpasangan adalah supaya mendapatkan ketenangan dengannya.

ومن آياته ان خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة

---

<sup>1</sup> Mustafa Masyhur, *Qudwah di Jalan Dakwah*, terjemah oleh Ali Hasan (Jakarta: Citra Islami Press, 1999), hlm. 71.

ان فى ذلك لآيت لقوم يتفكرون<sup>2</sup>

Tujuan ini secara garis besar adalah sama dengan yang tertera dalam pasal 1 Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, yaitu untuk membentuk rumah tangga (keluarga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Perkawinan merupakan salah satu cara bagi seseorang, baik laki-laki maupun perempuan di mana dalam perkawinan tersebut mereka merasa dihargai, disayangi, juga saling berbagi dan memberi, mendapatkan hak-haknya dan tidak enggan menjalankan kewajibannya. Kata munakahat selalu mengandung interaksi antara dua orang atau lebih, sebab perkawinan memang tidak pernah terjadi dengan pelaku tunggal, selamanya selalu melibatkan pasangan dua jenis pelaku yang berlainan jenis kelamin.<sup>3</sup> Sebuah keluarga bisa dikatakan sakinah apabila baik isteri maupun suami sama-sama mendapatkan kebahagiaan. Maka keluarga belum bisa dikatakan sakinah jika yang merasakannya hanya istri atau suami saja.

Hubungan suami dan istri adalah hubungan cinta dan kasih sayang, dan bahwa ikatan perkawinan pada dasarnya tidak dapat dibatasi hanya dengan pelayanan yang bersifat material dan biologis saja. Pemenuhan kebutuhan material, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan lain-lainnya, hanya sebagai sarana untuk mencapai kebutuhan yang lebih mulia dan tinggi, yakni kebutuhan rohani, cinta, kasih sayang dan barakah dari Allah SWT. Dengan demikian,

---

<sup>2</sup> Ar-Rum, (30) : 21.

<sup>3</sup> Rahmat Hakim, *Hukum Perkawinan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2000), hlm.11.

asumsinya adalah bahwa pelayanan yang bersifat material akan diikuti dengan hubungan batin, yakni cinta dan kasih sayang.<sup>4</sup> Sehingga pada akhirnya terbentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.

Akan tetapi di dalam membangun sebuah rumah tangga tidaklah semulus apa yang kita bayangkan, bahkan bisa saja terjadi kesalahpahaman dengan situasi rumah tangga yang semakin memanas sehingga terjadilah konflik keluarga yang berkepanjangan dan berdampak pada ketidakharmonisan, bahkan lebih dari itu bisa terjadi perceraian.

Melihat kondisi yang demikian, maka perlu adanya suatu tindakan atau upaya pembenahan kembali nilai-nilai Islam pada kehidupannya. Nilai dan ajaran Islam tersebut bukan hanya dikenal dan dimengerti akan tetapi harus dilembagakan dan dibudidayakan agar berlaku dalam kehidupan sehari-hari, karena nilai dan ajaran Islam mampu menjadi kendali dan pedoman dalam kehidupan manusia.

Masuknya iman kedalam hati manusia adalah atas petunjuk atau hidayah yang datang dari Allah SWT, dan petunjuk Allah SWT itu tidak akan datang dengan sendirinya tanpa adanya suatu usaha untuk mendapatkannya. Salah satu usaha yang dilakukan agar kita mendapatkan petunjuk dan hidayah dari Allah SWT yaitu dengan melakukan mujahadah.

Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah merupakan majelis *zkrullah* yang dilaksanakan setiap malam Selasa di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

---

<sup>4</sup> Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan I* (Yogyakarta : Academia & Tazzafa, 2005), hlm. 39.

Yogyakarta. Pengasuh kegiatan ini adalah KH. Najib Salimi. Dan selanjutnya jamaahnya dinamakan SMS (Santri Malam Selasa).

Tujuan berdirinya Jam'iyah ini tidak lepas dari tujuan amar ma'ruf nahi munkar dengan jalan *bil hikmah wa al-mau'idh al-hasanah* dengan dasar *rahmatan lil 'alamin*. Para jamaah berasal dari berbagai macam kalangan baik strata sosial atau pun golongan dan tidak berafiliasi pada salah satu partai politik manapun.

Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah sebagai lembaga pendidikan non-formal membantu memecahkan tidak hanya menghilangkan, mengendalikan dan mengantisipasi gejala permasalahan atau penyakit emosional belaka. Akan tetapi bertujuan untuk memperbaiki pola tingkah laku dan meningkatkan perkembangan kepribadian yang positif pada jamaahnya.

Majelis Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah sebagai wadah pendidikan non-formal keagamaan yang mempunyai tujuan meluruskan kepada para jamaahnya menuju jalan yang diridhai Allah SWT dengan menampilkan berbagai macam amaliyah keagamaan yang tentunya sesuai dengan kaidah ajaran Islam. Kegiatan amaliyah tersebut dilaksanakan secara *continue* dan berjamaah setiap malam Selasa dan yang terbesar adalah setiap malam Selasa pon atau tiga puluh lima hari sekali (selapanan). Yang isinya berupa pembacaan dzikir-dzikir, do'a, mauidzah hasanah, shalawat dan lain sebagainya. Serta sebagai pengemblengan

jamaahnya Pengasuh menghimbau pada para jamaahnya untuk ngrowot<sup>5</sup>, puasa senin kamis dan lain sebagainya.

Ciri khas pertama yang membedakan sistem atau komunitas manusia yang berlandaskan kaidah Islam dan hukum-hukumnya di mana saja dengan yang lain adalah ketundukan individu-individunya dan kepasrahan total mereka yang diaktualisasikan pada bentuk amal pada hukum-hukum Allah SWT. Sehingga mereka layak menyandang label Islam dan penghambaan kepada Allah SWT, sebuah penghambaan yang direpresentasikan dan dibingkai dengan syahadat bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah yang dimanifestasikan dalam bentuk konsepsi ideologis, juga diekspresikan dalam bentuk ritual peribadatan.<sup>6</sup>

Sebuah keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah tidak hanya cukup dengan terpenuhinya segala kebutuhan material baik dzohir maupun batin, akan tetapi dengan memperoleh ridho dari Allah SWT sehingga mendapatkan ketenangan jiwa dengan berkeluarga. Disinilah pentingnya adanya penasehatan caten (calon manten) yang diadakan oleh BP4 sebelum kedua mempelai melangsungkan akad nikah. Akan tetapi masih banyak rumah tangga yang gagal dan perceraianlah yang menjadi solusi akhir dari permasalahan mereka. Dari data yang ada sejak tahun 2001 hingga 2009 angka perceraian di Indonesia meningkat tajam. Angka rata-rata perkara perceraian yang diputus tiap tahun adalah 161.656

---

<sup>5</sup> Ngrowot merupakan bentuk ritual keprihatinan dengan cara tidak makan nasi atau makanan apapun yang terbuat dari bahan dasar nasi.

<sup>6</sup> Mahmud Muhammad Al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, "Membangun Keluarga Qur'ani Panduan untuk Wanita Muslimah", diterjemahkan oleh Kamran As'ad Irsyady dan Mufliha Wijayati, cet-1 ( Jakarta : Amzah, 2000 ), hlm. 181.

perceraian, dan pada tahun 2009 angka perceraian melonjak mencapai 223.371 perceraian yang diputus.<sup>7</sup>

Semakin meningkatnya angka perceraian di Indonesia, efektivitas penasehatan yang dilakukan oleh BP4 dipertanyakan. Apakah berjalan sebagaimana fungsinya atau hanya sebagai formalitas belaka. Di saat kondisi seperti inilah konsep mujahadah sebagai *sock therapy* mempunyai andil yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk proyeksi kedepan. Karena dengan mujahadah sebagai *tazkiyatun nafsi*, diharapkan akan terbentuk ketenangan jiwa sehingga hal itu berimplikasi baik pada kehidupan para jamaahnya baik dalam kehidupan berkeluarga maupun sosial kemasyarakatan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengadakan studi terhadap Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta sebagai komponen masyarakat yang berperan serta dalam usaha mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani (terhindar dari barang atau makanan yang haram) dan rohani (tercipta ketenangan jiwa). Penulis mencoba untuk memaparkan bagaimana mujahadah dapat dijadikan sebagai *sock therapy* dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah bagi para jamaahnya.

---

<sup>7</sup> <http://cakimpa4.wordpress.com/2010/05/20melonjaknya-angka-perceraian-jadi-sorotan-lagi/>, akses 25 Januari 2011.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, sekaligus guna mempertajam persoalan-persoalan yang ada, maka penelitian ini secara spesifik akan membahas tentang apa manfaat yang diperoleh jamaah setelah mengikuti kegiatan mujahadah bersama Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa, khususnya dalam kehidupan berkeluarga para jamaahnya dalam keterkaitannya dengan pembentukan keluarga sakinah?.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan mujahadah yang dilakukan jamaah Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta berpengaruh terhadap pembentukan keluarga sakinah para jamaahnya atau tidak.

### **2. Kegunaan Penelitian**

a. Secara teoritis, Sebagai kontribusi pemikiran baru dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam hukum keluarga muslim yang secara khusus mengenai peranan mujahadah yang dilakukan oleh suatu kelompok tertentu terhadap pembentukan keluarga sakinah para jamaahnya.

- b. Secara praktis, bagi para Pembina BP4 di KUA sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penasehatan terhadap para calon (calon manten) maupun sebagai bahan penyuluhan tentang keluarga sakinah sehingga apa yang menjadi tugas dari BP4 berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.

#### **D. Telaah Pustaka**

Dari hasil pengamatan, penelusuran dan pencarian literatur yang telah disusun lakukan, karya ilmiah mengenai keluarga sakinah sudah cukup banyak. Akan tetapi kebanyakan adalah studi pustaka (*library research*) yang berkonsentrasi pada konsep keluarga sakinah menurut pandangan para tokoh, sedangkan yang penelitian lapangan (*field research*) semuanya berbicara mengenai aspek dzohir dalam upaya pembinaan keluarga sakinah, sehingga apa yang akan disusun teliti yaitu mengenai aspek batiniyyah belum pernah ada satu karya ilmiah pun yang membahasnya.

Adapun beberapa buku maupun karya tulis yang penyusun temukan yang membicarakan ruang lingkup keluarga sakinah seperti buku yang ditulis oleh Drs. Hasan Basri berjudul: “Keluarga Sakinah; Tinjauan Psikologi dan Agama”.<sup>8</sup> Buku ini mengupas tentang apa itu arti dari pernikahan yang mencakup persiapan yang harus dilakukan dari segi psikologi, juga bagaimana Islam memposisikan seks

---

<sup>8</sup> Hasan Basri, *Keluarga Sakinah; Tinjauan Psikologi dan Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995).



dalam keluarga, dan lain sebagainya. Buku yang lainnya adalah buku yang ditulis oleh Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman yang berjudul “Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi”.<sup>9</sup> Sebagaimana judulnya, buku ini mengupas tentang apa itu keluarga sakinah menurut ajaran Islam dan problematikanya rumah tangga beserta solusinya, juga buku yang berjudul “Hak dan Kewajiban Suami Istri; Pedoman Membina Keluarga Sakinah”.<sup>10</sup> Buku ini adalah hasil terjemahan dari kitab *‘Uqudullujain* karangan Syaikh Muhammad Nawawi al-Bantani yang isinya hanyalah hadis-hadis yang berbicara tentang kewajiban suami dan istri.

Buku lainnya yang juga membicarakan tentang bentuk keluarga ideal adalah buku yang berjudul “Merawat Mahligai Rumah Tangga”<sup>11</sup> karangan Nadhirah Mujab, “Rumah Tangga Muslim”<sup>12</sup> karangan Maimunah Hasan, “Membimbing Istri Mendampingi Suami”<sup>13</sup> karangan Fuad Kauma dan Drs. Nipan, dan “sakinah: Manajemen Qolbu Untuk Keluarga”<sup>14</sup> karangan K.H. Abdullah Gymnastiar. Semua buku tersebut di atas berbicara tentang tuntunan bagaimana membentuk rumah tangga yang Islami, bahagia, sejahtera, mawaddah

---

<sup>9</sup> A. Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999).

<sup>10</sup> Nawawi al-Bantani, *Hak dan Kewajiban Suami Istri (Pedoman Membina Keluarga Sakinah)*, terj. Masrokhan Ahmad, cet II (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2000).

<sup>11</sup> Nadhirah Mujab, *Merawat Mahligai Rumah Tangga* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).

<sup>12</sup> Maimunah Hasan, *Rumah Tangga Muslim* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001).

<sup>13</sup> Fuad Kauma dan Drs. Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003).

<sup>14</sup> K.H. Abdullah Gymnastiar, *sakinah: Manajemen Qolbu Untuk Keluarga Sakinah* (Bandung: Khas MQ, 2006).

dan rahmah di bawah ridho Ilahi. Dan buku-buku lainnya yang senada dengan buku-buku tersebut di atas yang mana dari semua buku-buku tersebut hanya membahas konsep keluarga sakinah secara umum (tidak pada kelompok tertentu).

Adapun karya ilmiah yang membahas mengenai keluarga sakinah yang merupakan studi pustaka antara lain: skripsi karangan Abdul Rahman yang berjudul “Konsep Keluarga Sakinah Menurut *al-Ghazali* dalam *Ihya’ ‘Ulumuddin*”<sup>15</sup> skripsi ini membahas pendapat *al-Ghazali* tentang konsep keluarga sakinah yang tertuang dalam kitab *Ihya’ ‘Ulumuddin*. Kemudian skripsi yang berjudul “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Prof. Dr. Hamka,”<sup>16</sup> dan “Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Fauzil Adhim,”<sup>17</sup> keduanya membahas pada persoalan psikologi. Sedangkan karya ilmiah yang merupakan penelitian antara lain: skripsi yang berjudul “Peran BP4 KUA Kecamatan Umbulharjo bagi Pasangan Calon Mempelai untuk Membina Keluarga Sakinah Perspektif Jender”<sup>18</sup> dan “Peranan Penataran Calon Mempelai dalam Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di KUA Kec. Dukuh Turi Kab. Tegal)”<sup>19</sup> keduanya

---

<sup>15</sup> Abdul Rahman, “Konsep Keluarga Sakinah Menurut al-Ghazali dan Ihya Ulumuddin,” skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000).

<sup>16</sup> Sulhan Rifa’i, “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Prof. Dr. Hamka,” skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002).

<sup>17</sup> Sapip Padri, “Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Fauzil Adhim,” skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004).

<sup>18</sup> Jauharotul Aliyah, “Peran BP4 KUA Kecamatan Umbulharjo bagi Pasangan Calon Mempelai untuk Membina Keluarga Sakinah Perspektif Jender ,” skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).

<sup>19</sup> Muhammad Amin, “Peranan Penataran Calon Mempelai dalam Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di KUA Kec. Dukuh Turi Kab. Tegal ,” skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009).

membahas tentang peranan penasehatan yang diberikan BP4 terhadap pembentukan keluarga sakinah.

Uraian di atas menunjukkan bahwasanya skripsi yang berjudul Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jamaah Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-Luqmaniyah Yogyakarta) belum satupun ada karya ilmiah yang secara khusus membahasnya.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Sudah menjadi aksioma bahwa keluarga adalah sel hidup utama yang membentuk organ tubuh masyarakat. Jika keluarga baik, masyarakat secara keseluruhan akan ikut baik dan jika keluarga rusak, masyarakat pun akan ikut rusak. Bahkan keluarga adalah miniatur umat yang menjadi sekolah pertama bagi manusia dalam mempelajari etika sosial yang terbaik. Sehingga tidak ada umat tanpa keluarga, bahkan tidak ada masyarakat tanpa adanya keluarga. Oleh karena itu Allah SWT menciptakan manusia berpasang-pasangan agar saling mengenal dan cenderung kepada yang lain dan mendapatkan ketenangan dengannya.

Di dalam al-Qur'an disebutkan bahwa salah satu perintah Allah SWT adalah menikah, sebagaimana firman-Nya di dalam al-Qur'an:

وَأَنْكِحُوا الْيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ<sup>20</sup>

Selain itu, al-Qur'an juga menyebutkan tujuan dari menikah yaitu antara lain adalah supaya memperoleh ketenangan dan membina keluarga yang penuh cinta

---

<sup>20</sup> An-Nuḥ (24): 32.

dan kasih sayang, disamping untuk memenuhi kebutuhan seksual dan memperoleh keturunan.

ومن آيته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة<sup>21</sup>

Menurut ajaran Islam membentuk keluarga *Islami* merupakan kebahagiaan dunia akhirat. Kepuasan dan ketenangan jiwa akan tercermin dalam kondisi keluarga yang damai, tenteram, tidak penuh gejolak. Bentuk keluarga seperti inilah yang dinamakan keluarga sakinah. Keluarga demikian ini akan dapat tercipta apabila dalam kehidupan sehari-harinya seluruh kegiatan dan perilaku yang terjadi di dalamnya diwarnai dan didasarkan dengan ajaran agama.

Adapun prinsip suatu keluarga itu dapat dikatakan sebagai keluarga yang sakinah, yaitu apabila terpenuhinya:

1. Kebutuhan vital biologis, seperti: makan, minum, dan hubungan suami istri.
2. Kebutuhan sosial kultural, seperti: pergaulan sosial, kebudayaan, dan pendidikan.
3. Kebutuhan metaphysis atau religius, seperti: agama, moral, dan filsafat hidup.

Lebih lanjut diperjelas oleh Nabi SAW di dalam hadisnya bahwa di dalam keluarga sakinah terjalin hubungan suami-istri yang serasi dan seimbang, tersalurkan nafsu seksual dengan baik di jalan yang diridhoi Allah SWT,

---

<sup>21</sup> Ar-Rūm (30): 21.

terdidiknya anak-anak yang shaleh dan shalihah, terpenuhi kebutuhan lahir, batin, terjalin hubungan persaudaraan yang akrab antara keluarga besar dari pihak suami dan dari pihak istri, dapat melaksanakan ajaran agama dengan baik, dapat menjalin hubungan yang mesra dengan tetangga, dan dapat hidup bermasyarakat dan bernegara secara baik pula.<sup>22</sup> Seperti hadis yang disampaikan oleh Anas ra. Bahwasanya ketika Allah SWT menghendaki suatu keluarga menjadi individu yang mengerti dan memahami agama, yang lebih tua menyayangi yang lebih muda dan sebaliknya, memberi rezeki yang berkecukupan di dalam hidup mereka, tercapai setiap keinginannya, dan menghindarkan mereka dari segala cobaan, maka terciptalah sebuah keluarga yang dinamakan sakinah, mawaddah, dan rahmah.<sup>23</sup>

Dalam khasanah Islam, mujahadah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh orang muslim untuk meminta sesuatu kepada Allah SWT, kata jihad dalam al-Qur'an disebutkan dengan kata "jihad". Seperti dalam ayat:

والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا وإن الله لمع المحسنين<sup>24</sup>

Secara leksikal, kata "mujahadah" merupakan salah satu bentuk masdar dari *fi'il madī* "*jahada*" yang berarti mengerahkan, mencurahkan segenap kemampuan untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Fuad Kauma dan Drs. Nipan, *Membimbing Istri...* . hlm. 8.

<sup>23</sup> إذا أراد الله بأهل بيت فقهم في الدين ووفر صغيرهم كبيرهم ورزقهم الرزق في معيشتهم والقصد في نفقاتهم وبصرهم عيوبهم فيتوامنها وإذا أرادهم غير ذلك تركهم هملا

<sup>24</sup> Al-‘Ankabuṭ (29): 69.

Secara maknawi, mujahadah yang berasal dari akar kata tersebut melahirkan tiga cabang kata, yaitu mujahadah, jihad dan ijihad. Mujahadah adalah mengerahkan segenap kemampuan mental spiritual dalam memerangi syetan dan hawa nafsu. Jihad adalah mengerahkan segenap kemampuan fisik-materi dalam membela kebenaran (agama) Islam. Ijihad adalah mengerahkan segenap kemampuan berpikir untuk mencapai suatu kebenaran.<sup>26</sup>

Mujahadah dalam rangka usaha untuk memerangi hawa nafsu, harus berangkat dari keikhlasan dan kebersihan hati sebagai pusat kendali, karena hati hanya akan mendapatkan ketenangan dan ketentraman dengan sungguh-sungguh mengingat Allah SWT. Sebagaimana dikatakan dalam al-Qur'an :

الذين آمنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله ألا بذكر الله تطمئن القلوب<sup>27</sup>

Adapun model dzikir itu ada dua macam:<sup>28</sup>

#### 1. Dzikir Kuantitatif

Model dzikir ini adalah dengan menitik beratkan pada jumlah bacaan yang dibaca. Dalam jumlah bacaan dari bacaan-bacaan dzikir biasanya ada aturan-aturan tertentu yang berlaku. Ada bacaan yang dibaca sebanyak 7 kali, 11 kali, 33 kali, 49 kali, 100 kali, 313 kali, 4444

---

<sup>25</sup> Ahmad Warson Munawir, Al-Munawir: *Kamus Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 217.

<sup>26</sup> [www.sufisme.com](http://www.sufisme.com), Ali Yafie: *Nafsu Umat Semakin Liar*, akses 25 januari 2011.

<sup>27</sup> Ar-Rad (13): 28.

<sup>28</sup> Sukanto, *Nafsiologi* (Jakarta: PT. Integrita, 1985), hlm. 178.

kali, dan lain sebagainya. Angka-angka tersebut adakalanya berdasarkan sunnah Rasul, seperti angka 33, 100, atau dikaitkan dengan sebuah peristiwa besar dalam Islam seperti angka 313, atau disesuaikan jumlah huruf yang terkandung dalam sebuah bacaan. Sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا<sup>29</sup>

## 2. Dzikir Kualitatif

Model dzikir kualitatif merupakan model dzikir bersifat kontemplatif (renungan) dengan cara membaca tasbih, do'a, puasa, kholwat dan shalat. Termasuk dzikir kualitatif adalah dzikir yang bersifat antisipatif, yaitu dengan membaca kekuasaan Allah SWT yang ada di alam semesta dan dzikir aplikatif, yaitu dengan mengingat hukum-hukum Allah SWT dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari di segala keadaan.

Thohuri Muh. Said mengutip pendapat *Sayyid Sabiq* menyatakan:

“Dzikir atau mengingat Allah SWT ialah segala apa yang dilakukan oleh hati dan lisan berupa tasbih atau mensucikan Allah Ta’ala, memuji dan menyanjung-Nya, menyebut sifat-sifat kebesaran dan keagungan serta sifat-sifat keindahan dan kesempurnaan yang telah dimiliki-Nya”<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Al-‘Ahzab (33): 41.

<sup>30</sup> Thohuri Muh. Said, *Meleraai Duka dengan Dzikir Malam* (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1983). Hlm. 11.

Orang Islam yang sudah mencapai tingkat terpuji dan tinggi (maqomam mahmuda) akan diberikan beberapa mutiara oleh Allah SWT, yaitu:<sup>31</sup>

Pertama, Magfirah, yakni ampunan. Orang yang telah bertaubat dengan menyesali segala perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi maka Allah SWT akan memberikan ampunan kepadanya.

Kedua, Sakinah, yakni ketenangan jiwa dan ketentraman hati. Hal ini diimplementasikan dengan tenang ketika menghadapi segala bentuk musibah atau kesulitan yang bagaimanapun besarnya.

Ketiga, istiqomah, yakni teguh pendirian dan kuat keyakinan. Yaitu berkesinambungan dalam melakukan suatu ibadah, tidak mudah terpengaruh dengan godaan apapun.

Keempat, hikmah, hikmah ini tidak diberikan kepada orang sembarangan yaitu yang berupa ilmu yang banyak, pengetahuan yang luas, mengetahui seluk beluk agama dan lain sebagainya. Akan tetapi hanya orang yang mendapatkan hidayah-Nyalah yang akan mendapatkannya.

Kelima, sabar, yakni tahan dan tabah dalam berjuang dan menghadapi segala macam ujian dan musibah.

---

<sup>31</sup> M. Isa Anshary, *Mujahid Dakwah* (Semarang: Diponegoro, 1995), hlm. 25.



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan, cara tersebut digunakan setelah peneliti memperhitungkan kelayakannya ditinjau dari tujuan situasi dan kondisi.<sup>32</sup>

Untuk dapat mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah dalam penelitian, maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah obyek penelitian guna mengetahui serta memperoleh data secara jelas tentang apakah mujahadah yang dilakukan oleh Jam'iyyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta mempunyai pengaruh terhadap pembentukan keluarga sakinah para jamaahnya atau tidak. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan diperpustakaan dilangsungkan dengan cara

---

<sup>32</sup> Winano Surahman, (ed), *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 191.

membaca, menelaah, atau memeriksa bahan-bahan kepustakaan yang terdapat di suatu perpustakaan.<sup>33</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian untuk menyelesaikan masalah dengan cara mendiskripsikan masalah melalui pengumpulan, penyusunan dan penganalisaan data, kemudian dijelaskan dan selanjutnya diberi penilaian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini penyusun memaparkan dan menjelaskan bagaimana mujahadah yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta ini memberikan pengaruh terhadap pembentukan keluarga sakinah para jamaahnya.

## 3. Pendekatan Penelitian

### a. Sosiologis

Sosiologis Agama dirumuskan secara luas sebagai suatu studi tentang interrelasi dari agama dan masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antara mereka.<sup>35</sup> Pendekatan ini berguna untuk mengetahui dan menyelidiki bagaimana tata cara masyarakat, kebudayaan dan pribadi-pribadi mempengaruhi agama,

---

<sup>33</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 7.

<sup>34</sup> Rianta Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 128.

<sup>35</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 60.

sebagaimana agama itu mempengaruhi mereka yang mana dalam hal ini pengaruh mujahadah terhadap pembentukan keluarga sakinah jamaahnya.

b. Antropologis

Antropologi agama memandang agama sebagai fenomena kultural dalam pengungkapannya yang beragam, khususnya tentang kebiasaan, peribadatan, dan kepercayaan dalam hubungan-hubungan sosial.<sup>36</sup> Kalau sosiologi lebih menekankan pengkajian masyarakat dari aspek keumuman, keteraturannya, dan hubungannya dengan manusia lainnya, sedangkan antropologi lebih menekankan pada keunikan dan keanehannya.

4. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penyusun adalah:

a. Wawancara (interview)

Peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) menggunakan dialog, mengajukan pertanyaan dan

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 62.

meminta penjelasan serta menggali keterangan yang lebih jelas secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kepada responden, yaitu jamaah Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti memilih beberapa nara sumber dari pengasuh, ustadz, santri, dan jamaah serta istrinya. Sedangkan dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *Convenience Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang kriterianya ditentukan oleh peneliti sendiri, dengan pertimbangan tertentu yang mudah dijangkau. Dan untuk kriteria pengambilan sampelnya adalah jamaah yang secara aktif telah mengikuti mujahadah minimal 2 (dua) tahun dan telah berkeluarga.

b. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dengan melihat dokumen-dokumen terkait dengan hal yang diteliti, seperti buku-buku, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

6. Analisa Data

Pada bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuan yang diperoleh. Pendekatan analisis dalam penelitian ini secara khusus

berorientasi pada eksplorasi, penemuan, dan logika induktif. Analisis induktif adalah analisa yang dimulai dengan observasi khusus, yang akan memunculkan tema-tema, kategori-kategori dan pola hubungan diantara kategori tersebut yang kemudian diambil kesimpulan secara umum.<sup>37</sup> Penulis memilih pendekatan logika induktif karena penulis tidak memaksa diri untuk hanya membatasi penelitian pada upaya menerima atau menolak dugaan-dugaan, melainkan berusaha untuk memahami situasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematisasi dalam menyusun karya ilmiah ini berguna untuk menciptakan karya ilmiah yang utuh dan komprehensif, maka skripsi ini dibagi dalam lima bab yang saling berkesinambungan antara yang satu dengan yang lain.

Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Untuk memberikan gambaran awal tentang konsep keluarga sakinah, maka dalam Bab kedua diuraikan tinjauan umum tentang konsep keluarga sakinah menurut hukum Islam, yaitu terdiri atas beberapa sub bab, antara lain: pengertian keluarga sakinah beserta dasar hukumnya. Selanjutnya proses terbentuknya keluarga sakinah, yaitu mencakup hal-hal yang harus diupayakan pada masa pra

---

<sup>37</sup> Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi* (Jakarta: LPSP3 UI, 1998), hlm. 31.

nikah dan pasca nikah, dan kemudian tentang ciri-ciri keluarga sakinah. Hal ini sangat penting karena bab ini merupakan pijakan awal untuk mengenal secara objektif objek yang dikaji serta sebagai alat analisa atas bab selanjutnya.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum tentang Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah pendirian, tujuan pendirian, struktur organisasi, kegiatan jam'iyah, perkembangan organisasi Jam'iyah, sarana prasarana, faktor pendukung dan penghambat dan rencana pengembangan kegiatan pada masa mendatang.

Kemudian Bab keempat adalah analisis terhadap peran Majelis Ta'lim wal Mujahadah Malam Selasa terhadap pembentukan keluarga sakinah jamaahnya dan Bab kelima adalah Bab penutup yang merupakan bab terakhir, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap proses mujahadah Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa dan melakukan wawancara terhadap jamaah beserta istrinya, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

- Kegiatan mujahadah yang dilakukan oleh Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa yang dipimpin oleh KH. Najib Salimi ternyata mampu menjadi *sock therapy* dan memberikan *problem solving* bagi jamaahnya. Terutama bagi jamaah yang mempunyai masalah, baik itu masalah bisnis, karir, maupun keluarga.
- Mujahadah itu memberikan ketentraman, kenyamanan, ketenangan hati dan mendapatkan pencerahan atau tambahan ilmu agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terutama dalam hidup berkeluarga atau berumah tangga jamaahnya, kemudian semua manfaat itu menjadikan para jamaah menjadi individu/pribadi yang *sakin* (tenang) yang mana hal itu merupakan cikal bakal dari proses pembentukan keluarga *sakinah* para jamaah, karena keluarga yang *sakinah* itu adalah keluarga yang berasal dari individu-individu yang *sakin* pula dan mempunyai pedoman dalam menjalani bahtera kehidupan berumah tangga.

## **B. Saran-saran**

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dengan pelaksanaan mujahadah pada Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa, beberapa hambatan, dan tanggapan para jamaah dan pihak-pihak yang berkaitan dengan aktifitas ini, dan dengan didukung hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan, maka demi perkembangan Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa, penulis menyarankan kepada :

### **1. Jamaah**

- a. Sudah seharusnya dalam melaksanakan ibadah lebih mendahulukan niat hanya untuk mengharapkan ridho Allah SWT.
- b. Hendaklah para jamaah selalu ikhlas dalam melaksanakan seluruh aktifitas mujahadah dan melaksanakan bimbingan yang diberikan oleh pengasuh demi mendapatkan manfaat mujahadah secara maksimal.
- c. Hendaklah berpartisipasi aktif dalam aktifitas Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa dan berkesinambungan atau istiqomah. Sehingga mujahadah dan layanan bimbingan yang diberikan oleh pengasuh dapat membekas dalam kehidupan yang selanjutnya dimanifestasikan dalam kehidupan berkeluarga, beragama, dan bermasyarakat.
- d. Memiliki optimisme terhadap manfaat yang dapat diambil dari aktifitas mujahadah ini. Sehingga selalu berpandangan positif terhadap Jam'iyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa pada khususnya dan Islam pada umumnya.



## 2. Pengurus

- a. Perlunya pembentukan struktur organisasi yang solid untuk mempermudah informasi.
- b. Adanya keikhlasan dari pengurus yang ada dalam mengelola dan mengembangkan aktifitas mulia ini.
- c. Perlu adanya kaderisasi dalam rangka regenerasi pengurus dan selalu menjaga hubungan baik dengan pihak intern maupun ekstern yang bersinggungan dengan Jam'iyah.
- d. Mendaftarkan Jam'iyah kepada pihak pemerintah agar keberadaannya terakui dan berbadan hukum.

## 3. Masyarakat dan Pemerintah

- a. kegiatan yang dilakukan Jam'iyah merupakan kegiatan yang mulia dan patut didukung dan dikembangkan. Oleh karena itu, warga masyarakat sebaiknya menyambut baik dan mendukung keberadaan Jam'iyah.
- b. Aktifitas Jam'iyah telah dirasakan sebagai salah satu kegiatan yang mendatangkan ketenangan, kenyamanan, dan ketentraman. Oleh karena itu bagi yang hendak mendapatkan ketenangan, obat hati, terapi islami, dan lain sebagainya, maka bermujahadhlah.
- c. Bagi pemerintah hendaklah memberikan dukungan baik moril, sprituil, maupun memberikan kemudahan layanan bagi kegiatan keagamaan yang dapat membentuk karakter umat menjadi lebih baik, seperti Jam'iyah ini

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1999.

### Hadis/Ulumul Hadis

Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, *Sahih Bukhari*, Beirut, Lebanon : Darul Fikr. 2006

### Fikih dan Ushul Fikih

Masyhur, Mustafa, *Qudwah di Jalan Dakwah*, terjemah oleh Ali Hasan, Jakarta: Citra Islami Press, 1999.

Hakim, Rahmat, *Hukum Perkawinan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2000.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta : Academia & Tazzafa, 2005.

Muhammad, Mahmud dan Abdul Hakim, Muhammad, *Membangun Keluarga Qur'ani Panduan untuk Wanita Muslimah*, diterjemahkan oleh Kamran As'ad Irsyady dan Mufliha Wijayati, cet-1, Jakarta: Amzah, 2000.

Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah; Tinjauan Psikologi dan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Basyir, A. Azhar dan Rahman, Fauzi, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi* Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999.

al-Bantani, Nawawi, *Hak dan Kewajiban Suami Istri (Pedoman Membina Keluarga Sakinah)*, terj. Masrokhah Ahmad, cet II Yogyakarta: Ash-Shaff, 2000.

Mujab, Nadhirah, *Merawat Mahligai Rumah Tangga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.

Hasan, Maimunah, *Rumah Tangga Muslim*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001.

Kauma, Fuad dan Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.

- Gymnastiar, Abdullah, *Sakinah: Manajemen Qolbu Untuk Keluarga Sakinah*, Bandung: Khas MQ, 2006.
- Muh. Said, Thohuri, *Meleraai Duka dengan Dzikir Malam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1983.
- Anshary, M. Isa, *Mujahid Dakwah*, Semarang: Diponegoro, 1995.
- Kusuma, Hilman Hadi, *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*, cet. ke-1, Bandung: Mandar Maju, 1993.
- Mukhtar, Kamal, *Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, cet. Ke-3, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Rasyidi, Lili, *Hukum Perkawinan dan Perceraian di Indonesia dan Malaysia*, cet. Ke-1, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Asnawi, Muhammad, *Nikah (dalam Perbincangan dan Perbedaan)*, Yogyakarta: Darussalam, 2004.
- Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan*, Yogyakarta: Liberty, 1996.
- Djada, Tamar, *Tuntutan Perkawinan dan Rumah Tangga Islam 2*, Bandung: al-Ma'arif, 1982.
- Soekanto, Soerjono, *Undang-Undang Perkawinan dan Pelaksanaannya (Ditinjau dari Segi Hukum Islam)*, cet. Ke-1, Bandung: Alumni, 1981.
- Hamid, Zahri, *Pokok-pokok Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan di Indonesia*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Bina Cipta, 1978.

### **Perundang-Undangan**

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

PP No. 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan UU No. 1 Tahun 1974.

### **Lain-lain**

Rahman, Abdul, "Konsep Keluarga Sakinah Menurut al-Gazali dan Ihyā' Ulumuddin", skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000, tidak diterbitkan.

- Rifa'i, Sulhan, "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Prof. Dr. Hamka," skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, tidak diterbitkan.
- Padri, Sapip, "Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Fauzil Adhim," skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, tidak diterbitkan.
- Aliyah, Jauharotul, "Peran BP4 KUA Kecamatan Umbulharjo bagi Pasangan Calon Mempelai untuk Membina Keluarga Sakinah Perspektif Jender ," skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, tidak diterbitkan.
- Amin, Muhammad, "Peranan Penataran Calon Mempelai dalam Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di KUA Kec. Dukuh Turi Kab. Tegal ," skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, tidak diterbitkan.
- Warson Munawir, Ahmad, *Al-Munawir: Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Prograssif, 1997.
- Surahman, Winano (ed), *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Abdurahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Adi, Rianta, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: UII Press, 2007.